

ABSTRAK

HUMOR DALAM WACANA RUBRIK “ANA-ANA WAE” SURAT
KABAR HARIAN *BERNAS* :
SUATU TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK

Antonina Sulistyanendah
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta

Penelitian ini memusatkan pada wacana humor rubrik *AAW SKII Bernas* yang ditinjau secara sosiolinguistik. Penelitian ini dilakukan karena wacana itu belum pernah ada yang meneliti, wacana itu menghibur, dan memberikan sesuatu alternatif atau pilihan untuk bahan pengajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMU, khususnya tentang wacana humor yang belum diberikan di sekolah.

Masalah-masalah yang dipecahkan dalam penelitian ini ialah, (a) bagaimana keadaan campur kode dan alih kode dalam wacana humor rubrik *AAW*, (b) apa penyebab humor dalam wacana humor rubrik *AAW*, (c) apa saja jenis-jenis humor berdasarkan isi dan usia pelaku dalam wacana humor rubrik *AAW*, dan (d) apa faktor-faktor sosiokultural yang mempengaruhi kelucuan dalam wacana humor rubrik *AAW*.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (a) mendeskripsikan keadaan campur kode dan alih kode dalam wacana, (b) penyebab humor dalam wacana, (c) jenis-jenis humor berdasarkan isi dan usia pelaku dalam wacana, (d) faktor sosiokultural yang mempengaruhi kelucuan dalam wacana humor rubrik *AAW*.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini mendeskripsikan (a) keadaan campur kode dan alih kode dalam wacana, (b) penyebab humor dalam wacana, (c) jenis-jenis humor berdasarkan isi dan usia pelaku dalam wacana, (d) faktor sosiokultural yang mempengaruhi humor dalam wacana. Penelitian ini menggunakan tiga tahap strategis, yaitu (a) tahap pengumpulan data, (b) tahap analisis data, dan (c) tahap penyajian hasil analisis data. Data-data dianalisis berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang telah tersebut di atas.

Pada penelitian ini ditemukan bahwa campur kode dalam wacana humor rubrik *AAW* dapat berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat. Alih kode dalam wacana

humor rubrik *AHW* dapat berupa klausa, kalimat, dan paragraf. Penyebab terjadinya humor dalam wacana humor rubrik *AHW* yaitu karena (a) kesalahpahaman tokoh, (b) karena terbongkarnya sesuatu yang tersembunyi, (c) kenakalan yang dilakukan tokoh, (d) alih kode (e) ketidaklogisan, (f) pemlesetan kata, (g) pemutarbalikan fakta, dan h) peristiwa dan penggunaan kata-kata seks. Jenis-jenis humor menurut isinya ada 7 yaitu (a) humor kriminal, (b) humor percintaan, (c) humor individual, (d) humor sekolah, (e) humor mistik, (f) humor pekerjaan, dan (g) humor keluarga. Jenis-jenis humor menurut usia pelaku ada 3 yaitu (a) humor anak-anak, (b) humor remaja, dan (c) humor dewasa. Latar belakang sosiokultural yang mempengaruhi kelucuan dalam humor yaitu (a) latar belakang bahasa, (b) latar belakang kebudayaan, (c) latar belakang tingkat usia, dan (d) latar belakang situasi.

Penelitian dalam wacana humor rubrik *AHW* ini merupakan terapan teori dalam studi linguistik khususnya studi tentang humor dan studi tentang sociolinguistik. Karena keterbatasan yang dilakukan oleh peneliti tersebut maka penelitian ini dapat dikembangkan lagi melalui analisis yang lebih mendalam seperti: meneliti struktur kebahasaannya, menganalisis secara pragmatik untuk mengetahui lokusi, ilokusi, dan perlokusi, menganalisis dari sudut pembelajaran bahasa untuk mengetahui penggunaan ejaan dan paragraf dengan meninjau relevansinya dengan Kurikulum 1994.

ABSTRACT

**HUMOUR IN THE COLUMN OF THE JOKE PASSAGE
“ANA-ANA WAE” IN *BERNAS*:
A SOCIOLINGUISTIC APPROACH**

Antonina Sulistyanendah
Sanata Dharma University
Yogyakarta

This research focused on the joke passage *AAW* in *Bernas* which was viewed in a sociolinguistic approach. This research was done because no one had made a research about it. This passage was entertained and intended to give an alternative or a choice in teaching Indonesian language and literature in the Senior High School, especially about the humour passage which had not been given in the schools.

The problems in this research were (a) how were the conditions of the mixed codes and the switch codes in the joke passage *AAW*, (b) what were the causes of joke in *AAW*, (c) what kinds of jokes had in *AAW* based on the content and the age of the performers in this topic, and (d) what were the sociocultural factors that influence the humour in this passage.

This research aimed (a) to describe the conditions of the mixed codes and switch codes in this passage, (b) to find out the joke causes, (c) to describe the kinds of jokes based on the content and the age of performers, and (d) the sociocultural factors that influence the humour in this passage.

This research was a descriptive research. It describes (a) the conditions of the mixed codes and the switch codes in this passage, (b) the joke causes, (c) the kinds of humour based on the performers, and (d) the sociocultural factors that influence the humour in this passage. This research used three strategic levels, they were (a) data gathering, (b) data analysed, and (c) the presentation of data analysis. All of those strategic levels were analysed based on the previous problems.

In this research, it was found that the mixed codes in this passage were word, phrase, clause, and sentence and paragraph. The joke causes were (a) a misunderstanding of the performers, (b) the uncovering of something hidden, (c) the naughtiness which was done by the performers, (d) the switch codes, (e) unreasonable things, (f) the use of words that was not proper, (g) the twisting of facts, and (h) using sex words and events. The kinds of humour based on the content were (a) criminal humour, (b) the love humour, (c) the individual humour, (d) the school humour, (e) the job humour, and (f) the family humour. And the kinds of humour based on the age of performers were (a) the children humour, (b) the adolescent

humour, and (c) the adult humour. The sociocultural background that influence the joking in this passage were (a) the language, (b) the culture, (c) the age level, and (d) the situation.

This research was application of a theory of humour and sociolinguistic. Due to the limitedness of time, this research only focused on the sociolinguistic review, but this research can be developed to be more detail such as examining the language structure, analysing the locutionary, illocutionary, and perlocutionary pragmatically, analysing the use of spelling and paragraph based on the point of view of the language study by considering the relevance of the 1994 Curriculum of the Senior High School.

